

**KONSEP INTERSUBJEKTIVITAS GABRIEL MARCEL DAN RELEVANSINYA
TERHADAP HUBUNGAN SUAMI ISTRI
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Oleh

ANGGELINUS ASA MALI

61121026



Program Studi Ilmu Filsafat

Fakultas Filsafat

Unuversitas Katolik Widya Mandira Kupang

2025

**KONSEP INTERSUBJEKTIVITAS GABRIEL MARCEL
DAN RELEVANSINYA TERHADAP HUBUNGAN SUAMI ISTRI**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

Oleh

**ANGGELINUS ASA MALI
NIM: 611 21 026**

MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. Dominikus Saku
NIDN: 0803046001

Pembimbing II



Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil
NIDN: 1522028901

MENGETAHUI
Keprot. Ilmu Filsafat

Siprianus S. Sawa S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SERJANA FILSAFAT**

KUPANG, 16 JUNI 2025

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Leonardus Mali, L.Ph :

2. Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil :

3. Dr. Dominikus Saku :



MENGESAHKAN
Dekan Fakultas Filsafat

Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffilawira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggelinus Asa Mali
NIM : 61121026
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **“Intersubjektivitas Gabriel Marcel dan Relevansinya Terhadap Hubungan Suami”**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Dr. DOMINIKUS SAKU)
NIDN: 0803046001

Kupang, 16 juni 2025

Mahasiswa/i



(ANGGELINUS ASA MALI)
NIM: 61121026



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggelinus Asa Mali

NIM : 61121026

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **“Intersubjektivitas Gabriel Marcel dan Relevansinya Terhadap Hubungan Suami Istri,”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 16 Juni 2025

Yang Menyatakan,



(ANGGELINUS ASA MALI)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Konsep Intersubjektivitas Gabriel Marcel Dan Relevansinya Terhadap Hubungan Suami Istri”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Dalam dunia filsafat eksistensial, Gabriel Marcel dikenal sebagai pelopor pemikiran eksistensial yang menaruh perhatian besar pada subyektivitas, kebebasan, dan tanggung jawab pribadi. Salah satu konsep kunci dalam pemikirannya adalah tentang Intersubjektivitas, yaitu suatu proses menjadi diri sendiri secara sejati melalui kesadaran akan keberadaan, pilihan, dan relasi dengan yang transenden. Marcel juga menegaskan bahwa manusia tidak cukup hanya hidup mengikuti arus eksternal atau norma sosial, tetapi harus berani menghadapi kecemasan eksistensial demi menemukan makna hidup yang otentik.

Dalam konteks masyarakat kontemporer, khususnya di era Post-Truth, ketika kebenaran sering kali dikaburkan oleh bias emosional, opini subjektif, dan manipulasi informasi, krisis identitas dan keterasingan diri menjadi semakin nyata. Individu kerap terjebak dalam konstruksi realitas semu yang dibentuk oleh media sosial dan budaya instan. Dalam situasi ini, pemikiran Marcel tentang intersubjektivitas Suami Istri. Ia menawarkan jalan reflektif untuk membantu individu kembali menyadari siapa dirinya yang sejati, memilah nilai-nilai yang benar, dan membangun komitmen terhadap kebenaran yang lebih dalam.

Melalui skripsi ini, penulis berusaha menggali secara mendalam konsep intersubjektivitas menurut Gabriel Marcel, serta menelaah bagaimana pemikiran tersebut dapat diterapkan untuk memahami dan menghadapi tantangan krisis masalah Rumah Tangga. Penulis juga menyadari bahwa penerapan pemikiran filosofis dalam ranah sosial dan budaya masa kini membutuhkan pemahaman yang kontekstual, serta kesediaan untuk berdialog dengan berbagai disiplin ilmu lainnya.

Penulis berharap penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan studi filsafat, khususnya filsafat eksistensial, tetapi juga menjadi sumbangan pemikiran bagi generasi muda agar mampu membangun kesadaran diri yang lebih otentik. Di tengah derasnya arus informasi dan godaan superficialitas zaman, semoga pemikiran Gabriel Marcel dapat menjadi penuntun untuk hidup secara lebih reflektif, bertanggung jawab, dan setia pada Keluarga yang telah dibangun atas dasar cinta.

Akhirnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung proses penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Allah Yang Mahakuasa, sumber kebijaksanaan yang menjadi inspirasi utama bagi penulis dan menggerakkan penulis untuk melakukan penelitian, membimbing penulis dalam proses penulisan, serta pada akhirnya dapat menyelesaikan dan menghasilkan tulisan yang berharga ini.
2. Bapak Uskup Atambua, Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, yang telah memfasilitasi penulis dalam panti pendidikan calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui-Kupang dan proses perkuliahan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
4. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmu-ilmu berharga sebagai bekal masa depan penulis.
5. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr., selaku dosen pembimbing I yang dengan tulus hati menuntun penulis, memberikan masukan, nasehat, dan petunjuk-petunjuk yang berharga dalam proses penyelesaian penulisan ini; Petrus Tan, S. Fil.,M.Th.,M.Fil., selaku pembimbing II yang telah membimbing, dan membina penulis dalam menyelesaikan tulisan ini; dan Rm. Dr. Leonardus Mali, L. Ph., selaku penguji I yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk menguji, memberi masukan, dan membuka cakrawala baru bagi penulis untuk menjadikan karya ini semakin lebih baik.
6. Kedua orang tua tercinta: Bapak Hendrikus Mali Dan Mama Emeliana Motu; saudara-saudari, Emiliana Habu, Maria Fransiska Leu, Yohanes Adeonus Asa, Adelina Lika, dan Maria Hernalia Mali, yang terkasih yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan materi, serta nasehat-nasehat yang berharga bagi perjalanan hidup penulis. Juga kepada semua keluarga besar dan semua orang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.
7. Teman-teman mahasiswa/i seangkatan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2021, secara khusus teman-teman Frater Projo Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

KONSEP INTERSUBJEKTIVITAS GABRIEL MARCEL DAN RELEVANSINYA TERHADAP RELASI DALAM HUBUNGAN SUAMI ISTRI

Email: asaangelinus1010@gmail.com

ABSTRAKSI

Intersubjektivitas merujuk pada pemahaman dan pengalaman bersama yang terbentuk melalui interaksi antara individu. Ini menggarisbawahi pentingnya hubungan sosial dan komunikasi dalam membangun makna. Keterhubungan Manusia, intersubjektivitas menegaskan bahwa manusia secara inheren terhubung satu sama lain. Identitas individu dan pengalaman mereka dibentuk melalui interaksi sosial. Proses dialog dan komunikasi memungkinkan individu untuk berbagi pandangan, emosi, dan pengalaman, yang menciptakan pemahaman kolektif dan makna yang lebih dalam. Intersubjektivitas menciptakan kesadaran akan keberadaan dan perspektif orang lain, yang memfasilitasi empati dan solidaritas.

Kata Kunci: Relasi Suami Istri, Intersubjektivitas, Hubungan Suami Istri.

ABSTRACTION

Intersubjectivity refers to shared understandings and experiences that are formed through interactions between individuals. It underlines the importance of social relationships and communication in constructing meaning. Human Connectedness, intersubjectivity asserts that humans are inherently connected to one another. Individual identities and their experiences are formed through social interactions. The process of dialogue and communication allows individuals to share views, emotions, and experiences, which creates collective understanding and deeper meaning. Intersubjectivity creates awareness of the existence and perspectives of others, which facilitates empathy and solidarity.

Keywords: Husband and Wife Relations, Intersubjectivity, Husband and Wife Relations.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.3.1 Mengenal Gabriel Marcel.....	6
1.3.2 Memahami Konsep Intersubjektivitas Marcel dan Relevansinya bagi Suami Istri.....	6
1.4 Kegunaan Penulisan.....	7
1.4.1 Kontribusinya Bagi Filsafat Sebagai Ilmu.	7
1.4.2 Kegunaan Akademis	7
1.4.3 Kegunaan Institusional	7
1.4.4 Kegunaan Sosial.....	7

1.4.5 Kegunaan Personal.....	8
1.5 Metode Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II.....	10
RIWAYAT HIDUP DAN KARYA-KARYA GABREIL MARCEL.....	10
2.1. Biografi Gabriel Marcel.....	10
2.1.1 Karya-Karya Gabriel Marcel.....	14
2.1.2 Latar Belakang Pemikiran Marcel Tentang Intersubjektivitas.....	15
2.1.3 Makna dan Implikasi Intersubjektivitas.....	15
2. 2 Makna Intersubjektivitas	15
2.2.1 Implikasi Intersubjektivitas.....	16
2.3 Filsuf-Filsuf Yang Mempengarui Gabreil Marcel	16
2.3.1. Martin Buber	17
2.3.2. Sören Kierkegaard.....	19
2.4. Kebenaran sebagai Subjektivitas: Kritik atas Hegelianisme.....	19
2.4.1. Tiga Tahapan Eksistensialisme.....	20
2.5. Jean-Paul Satre.....	20
2. 6. Relasi Intersubjektivitas dalam Konteks Suami Istri	21
2.6.1. Prinsip dasar Intersubjektivitas.....	22
BAB III.....	23
GAMBARAN UMUM RELASI INTERSUBJEKTIVITAS GABRIEL MARCEL	24

3.1. Apa Itu Intersubjektivitas.	24
3.1.1. Arti Kamus Filsafat	26
3.1.2. Arti Kamus KBBI.....	27
3.1.3. Arti Realis.....	27
3.2. Konsep Intersubjektivitas	27
3.2.1. Hubungan Antarpribadi Filsafat Gabriel Marcel.	29
3.2.1.1. L' on (orang).....	30
3.2.1.2. Le je (saya).....	30
3.2.1.3. Le lui (dia, mereka).....	31
3.2.1.4. Le toi (engkau).....	32
3.2.2. Prinsip Persekutuan.....	32
3.2.2.1. Transendensi.	32
3.2.2.2. Dasar-dasar Metafisis Persekutuan.	33
3.2.2.3. Kehadiran	34
3.2.2.4. Partisipasi dalam ada.	35
3.2.2.4.1. Tahap Pengalaman langsung atau eksistensi.....	35
3.2.2.4.2. Tahap komunikasi objektif	36
3.2.2.4.3. Tahap persekutuan ontologis.....	37
3.2.2.5. Harapan.....	37
BAB IV	39

KONSEP INTERSUBJEKTIVITAS GABRIEL MARCEL DAN

RELEVANSINYA TERHADAP HUBUNGAN SUAMI ISTRI.....	39
4.1 Definisi Suami Istri.....	39
4.1.1. Suami	40
4.1.2. Istri.....	40
4.2. Relitas Suami Istri Relasi Interpersonal dan Intersubjektivitas.....	41
4.2.1. Seksualitas	43
4.2. 2. Komunikasi	45
4.2. 3. Ekonomi.....	47
4.2. 4. Spritualitas.....	48
4.3. Potret Buram Hubungan Suami Istri	49
4.3.1. Monogami	49
4.3. 2. Poligami.....	50
4.3.3. Poliandri.....	51
4.4. Relevansi Hubungan Suami Istri	52
4.4.1. Relevansi	53
4.4.1.1. Urgensi.....	53
4.4.1.2. Divergensi	55
4.4.2. Permasalahan Intersubjektivitas Gabriel Marcel dalam Hubungan Suami Istri	56
4.4.2.1. Persoalan Ala Gabriel Marcel bagi Relasi Suami Istri.....	57
4.4.2.2. Intersubjektivitas dalam Hubungan Suami Istri	68

BAB V	63
KESIMPULAN	63
5.1. Tinjau Kritis	63
5.1.1. Martin Buber	63
5.1.2. Peneliti	65
5.2. Kesimpulan.....	66
5.3. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
SURAT BEBAS PLAGIAT	76